

## Implementasi Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan terhadap Pengembangan Keterampilan Mengajar Mahasiswa di UPT SDN 09 Kepala Bukit

Valenia Dwi Putri<sup>1</sup>, Afrimon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

<sup>1</sup>[valeniadwiputri@gmail.com](mailto:valeniadwiputri@gmail.com), <sup>2</sup>[afrimon1972@gmail.com](mailto:afrimon1972@gmail.com)

### Corresponding Author

Nama Penulis: Valenia Dwi Putri

E-mail: [valeniadwiputri@gmail.com](mailto:valeniadwiputri@gmail.com)

### Abstrak

Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa calon guru dalam mengenal secara langsung situasi, kondisi, budaya, dan memahami dinamika sekolah. Melalui PLP, mahasiswa diharapkan dapat memahami iklim akademik, tata tertib, karakteristik peserta didik, manajemen sekolah, serta peran pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini menjadi kegiatan dasar dan membantu bagi mahasiswa untuk membangun kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional sebelum melaksanakan praktik mengajar secara penuh. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 09 Kepala Bukit, mahasiswa terlibat dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan media, praktik mengajar, serta pengelolaan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler. Pengalaman langsung ini memudahkan mahasiswa menghubungkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik di lapangan. Dengan demikian, PLP menjadi langkah awal yang tepat dalam mempersiapkan calon pendidik yang kompeten, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di sekolah dasar.

**Kata kunci** (10Bold) – Penenalan Lingkungan Sekolah, Pengembanagn keterampilan Mengajar

### Abstract

*School Environment Introduction (PLP) is an activity designed to provide prospective teacher students with firsthand experience in understanding the situation, conditions, culture, and dynamics of a school. Through PLP, students are expected to understand the academic climate, regulations, student characteristics, school management, and the roles of educators and education personnel. This activity serves as a foundations and helps students build pedagogical, social, and professional competencies before undertaking full teaching practice. This activity was carried out at SDN 09 Kepala Bukit, where students were involved in the preparation of learning materials, media creation, teaching practice, and management of curriculum and extracurricular activities. This hands-on experience makes it easier for students to connect the theory learned in lectures with practice in the field. Thus, PLP is the right first step in preparing prospective educators who are competent, creative, and ready to face the challenges in elementary schools.*

**Keywords** - Introduction to School Environment, Development of Teaching Skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk membimbing, mengarahkan, serta mengembangkan potensi individu melalui kegiatan belajar, sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kuliah, tetapi juga membutuhkan pengalaman langsung di lapangan agar calon pendidik memiliki pemahaman yang utuh mengenai dunia sekolah. Oleh karena itu, kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) menjadi salah satu mata kuliah penting yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati, memahami, dan beradaptasi dengan kondisi nyata di sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempelajari budaya sekolah, karakter peserta didik, peran guru, serta sistem manajemen yang berjalan di sekolah dasar.

Tujuan dari kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan ini adalah untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengenal dan memahami secara langsung lingkungan persekolahan, baik dari segi fisik, sosial, maupun budaya sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi karakteristik peserta didik, pola interaksi guru dan siswa, serta tata kelola sekolah. Selain itu, kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

Selanjutnya, kegiatan ini juga bertujuan mengasah keterampilan praktik mengajar secara langsung di kelas, sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler dengan baik, serta memahami manajemen penyelenggaraan sekolah dasar secara menyeluruh. Dengan demikian, praktik lapangan ini diharapkan dapat membentuk calon pendidik yang profesional, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan secara kompeten.

## METODE

Kegiatan PLP di SD Negeri 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, dimulai pada tanggal 28 April 2025 sampai dengan 9 Agustus 2025. Data-data PLP I didapat dengan cara observasi secara langsung di SDN 09 Kepala Bukit yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Widwaswara Indonesia untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah.

Selain melakukan observasi, mahasiswa PLP juga mendokumentasikan hasil observasi melalui catatan penting dan foto. Setelah mendapatkan catatan-catatan dan foto-foto tersebut, kemudian disusun ulang dan dideskripsikan apa yang telah didapat dari observasi tersebut. Kegiatan lain dalam observasi tersebut juga melakukan wawancara kepada beberapa guru tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari dari awal peserta didik datang, proses di dalam sekolah, hingga pulang. Kegiatan pelaksanaan PLP sebagai berikut:

1. Mengadakan pembekalan di tempat perkuliahan sebelum mahasiswa di turunkan ke lapangan.
2. Melakukan pengenalan dengan sekolah penempatan. Ini mencakup mengenal lingkungan sekolah, staf, dan budaya sekolah.
3. Mahasiswa merencanakan pelajaran yang akan mereka ajarkan. Ini termasuk dalam pembuatan Modul Ajar, menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, media, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Mahasiswa mengamati guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Ini dapat membantu mahasiswa memahami praktik yang efektif dalam pengajaran dan manajemen kelas.
5. Setelah melakukan pengamatan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengajar secara mandiri. Mahasiswa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelajaran mereka sendiri dengan bantuan guru.
6. Mahasiswa menerima umpan balik dari guru terkait dengan pelajaran yang telah mahasiswa ajarkan, hal ini membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan mengajar mereka.
7. Mahasiswa terus mengembangkan keterampilan mengajar mereka sepanjang pelaksanaan PLP, termasuk manajemen kelas, komunikasi dengan siswa, dan penilaian hasil belajar.
8. Program diakhiri dengan evaluasi akhir dan pengisian APKG oleh guru pamong.
9. Penyerahan laporan kepada pihak kampus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 09 Kepala Bukit yang berlokasi di Jl. Kepala Bukit, Pulakek, Sungai Pagu, Solok Selatan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kabupaten Solok Selatan. SDN 09 Kepala Bukit didirikan pada tahun 1954. Sekolah ini memiliki luas bangunan 443 M2 dengan jarak ke pusat kecamatan 7 km dan jarak ke pusat kota 30 km.

Tabel 1  
Sejarah Nama Sekolah

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	SDN Koto Baru No.4	Hasan Basri	1954 - 1959
2.	SDN Koto Baru No.4	Djalimar	1962 – 1985
3.	SDN Koto Baru No.4	Rosma Datin	1986 – 1990
4.	SDN Koto Baru No.4	Ziad Noer	1990 – 1994
5.	SDN 17 Pulakek	Wasna, A.Ma.Pd	1995 – 2000
6.	SDN 17 Pulakek	Ramli, Kht. Majolelo	2001 – 2002
7.	SDN 12 Kepala Bukit	Darpis Bakri	2003 – 2007
8.	SDN 12 Kepala Bukit	Elliminarti, S.Pd	2007 - 2014
9.	SDN 09 Kepala Bukit	Izyatul Husnah	2014 – 2020
10.	SDN 09 Kepala Bukit	Afrimon, M.Pd	2021 – Sekarang

### Visi dan Misi Sekolah

Visi merupakan gambaran ideal tentang masa depan yang ingin dicapai oleh suatu entitas. Lahirnya visi UPT SD Negeri 09 Kepala Bukit mengacu kepada UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003. Berikut adalah visi Sekolah Dasar UPT SD Negeri 09 Kepala Bukit. “Menjadikan Sekolah Berprestasi dan Berakhlak Mulia”.

Misi merupakan langkah-langkah atau tindakan nyata yang akan dilakukan untuk mencapai visi. Adapun misi UPT SDN 09 Kepala Bukit sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik yang IMTAQ dan IMTEK.
2. Membentuk sumber daya yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Membangun citra sekolah sebagai mitra dan dipercaya masyarakat.

### Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program PLP. Kegiatan observasi dilakukan pada satu bulan pertama setelah berada di sekolah penempatan. Kegiatan observasi ini meliputi mengamati kultur sekolah, praktik baik di sekolah, hubungan sosial antar warga sekolah, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi dan tata kelola di sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, serta kegiatan ceremonial-formal di sekolah.

Selain itu, mahasiswa PLP juga mengamati proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas secara bergilir dari kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan yang diamati yakni kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan menutup pembelajaran.



**Gambar 1.**  
Kegiatan observasi di dalam kelas

### **Kegiatan Pelatihan Mengajar Terbimbing**

Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar dimana pada saat mengajar penulis masih mendapatkan arahan dan bimbingan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam latihan terbimbing ini penulis mendapat bimbingan dari guru kelas sekaligus guru pamong, penulis diberikan kesempatan untuk mengajar dikelas VI dengan kurikulum merdeka, dengan pengawasan dan umpan balik.



**Gambar 2.**  
Kegiatan pelatihan mengajar terbimbing

### **Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri**

Dalam latihan mengajar mandiri ini penulis melaksanakan kegiatan mengajar didalam kelas tanpa bimbingan guru pamong mulai dari penyusunan modul ajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, alokasi waktu dan sebagainya. Penulis membuat semua perangkat mengajar secara mandiri atas bimbingan

dari guru pamong. Kegiatan pembelajaran ini disaksikan dan dinilai langsung oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.



**Gambar 3.**  
Kegiatan pelatihan mengajar mandiri

**Tabel 2**  
Data Nilai Pendidikan Pancasila Peserta didik kelas VI UPT SDN 09 Kepala Bukit 1 TP

NO	Nama	LKPD	ASESMEN SUMATIF
1	Aldi Saputra	100	100
2	Arif Rahman	100	50
3	Arinda Ivana Sakhi	100	100
4	Aura sundari	100	83,3
5	Bima Rifki Ramadhan	100	100
6	Chika Adelia Putri	100	100
7	Chika Yeshe Maharani	100	100
8	Fachri Livian M.Y	100	100
9	Fathan Anugrah Kautsar	100	83,3
10	Fatharani Rajwa	100	100
11	Gibran Putra Riftin	100	100
12	Gilang Aditya	100	100
13	Haziq Algifari	100	100
14	Kaila Fitria Ajora	100	33,3
15	Mikailjam Syahputra	100	83,3
16	Muhammad Akbar Rozaq	100	33,3
17	Nor Asykin Binti Mazlan	100	100

18	Ravik Six Ramadhan	100	100
19	Syafa Ramadhani Putri	100	83,3
20	Zahira Gavaputri	100	100
21	Zahwa Aqilah	100	83,3
22	Ghazi Oktavio	100	100

### Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau yang biasa disebut ekskul, adalah kegiatan di luar jam belajar yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. UPT SDN 09 Kepala Bukit menyediakan beberapa Program Ekstrakurikuler yang mendukung bakat siswa sebagai berikut:

#### 1. Kepramukaan

Kegiatan ini bertujuan menanamkan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan. Dilaksanakan setiap hari Kamis di halaman SDN 09 Kepala Bukit.



**Gambar.**  
Ekstrakurikuler Pramuka

#### 2. Kesenian

Bertujuan menggali kemampuan, bakat, dan minat siswa dalam berolah seni dan rasa, baik rasa musikal, peran, gerak maupun rupa.



**Gambar.**  
Ekstrakurikuler tari

3. Olahraga  
Bertujuan untuk menggali kemampuan, bakat, dan minat siswa dalam berolahraga.
4. UKS  
Pendidikan UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yang sangat diperlukan karena di dalamnya terdapat penanaman akan nilai edukasi dan estetika yang berakar pada kesehatan lingkungan sekolah. Salah satu tujuan Pendidikan UKS adalah menggali kemampuan, bakat, dan minat siswa dalam kesehatan sekolah dan lingkungan.
5. Qasidah ria  
Meningkatkan kreatif siswa dalam membuat puisi bertema religius yang disalurkan melalui vocal group dan iringan musik rebana.



**Gambar.**  
Kegiatan qasidah ria

## KESIMPULAN

Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa calon guru dalam mengenal dan memahami dinamika sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 09 Kepala Bukit dengan fokus pada pengamatan proses pembelajaran, budaya sekolah, dan manajemen penyelenggaraan sekolah dasar. Setelah pasca PLP yang dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 28 April s.d. 9 Agustus 2025 dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang akan terjun ke lapangan benar-benar harus memiliki kemampuan, pemahaman, pengetahuan, dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah peserta didik, dalam hal itu perlu memahami ilmu pedagogik, sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan peserta didik dalam pembelajaran.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Pihak Sekolah yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini, dan bagitu juga kepada Kmapus Tercinta dan sahabat semuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2023). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika di MA Hasanah. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 51-62.
- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1).
- Kartikawati, S. (2022). *Pengenalan lapangan persekolahan*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.

- Khosiah, K., Setiawan, I., Sudarwo, R., & Anam, K. (2024). Pedampingan Mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) di Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 7(2), 157-168.
- Laia, B., Laia, R. D., Zai, E. P., Zagoto, I., Zega, U., Harefa, D., & Ndruru, K. (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-20.
- Maharbid, D. A. (2021). Analisis soft skill mahasiswa calon guru sekolah dasar pada program pengenalan lapangan persekolahan. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 116-126.
- Misnawati, M., Usop, L. S., Lisa, R., Rania, R., & Lisa, L. (2023). Pengenalan Lapangan Persekolahan I Di SMA Negeri 2 Palangka Raya Oleh Mahasiswa Prodi PBSI Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 110-125.
- Rahmadiyah, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10-23.
- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan guru profesional melalui program pengenalan lapangan persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957-1964.